Copyright © The Author(s) 2022
Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1, Januari - April 2022

Peran Tenaga Kependidikan dalam Pengelolaan Penerapan MBKM di Universitas Narotama

Cahyo Darujati [1], Awalludiyah Ambarwati [2*], Natalia Damastuti [3], Eman Setiawan [4], Agung Widodo [5]

[1, 2, 3, 4, 5] Universitas Narotama, Indonesia

* ambarwati1578@yahoo.com

Abstrak

Tenaga Kependidikan (Tendik) memiliki peran penting dalam sistem penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi. Tendik yang berkualitas dan profesional sangat dibutuhkan Universitas Narotama untuk dapat mewujudkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang telah menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pemahaman Tendik terhadap peraturan, kebijakan dan implementasi MBKM sangat dibutuhkan demi menjalankan tugas dan kewajibannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman Tendik terhadap peraturan, kebijakan dan implementasi program MBKM pada Universitas Narotama. Selain itu juga untuk mengetahui peran dan keterlibatan Tendik dalam program MBKM pada Universitas Narotama. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Tendik Universitas Narotama menggunakan Google Form. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan statistik deskriptif dalam pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69% Tendik sudah tahu dan memahami konsep MBKM dan 93% Tendik yang terlibat dalam program MBKM.

Kata Kunci: *Program MBKM, Peran Tenaga Kependidikan, Kualitatif*

Pendahuluan

Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang salah satunya adalah Tenaga Kependidikan (Tendik). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 5 mendefinisikan Tenaga Kependidikan sebagai anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam Pasal 39 angka 1 disebutkan bahwa Tendik bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (*UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003), (Haq, 2019).

Tendik memiliki peran penting dalam sistem penyelenggaraan pendidikan di suatu Perguruan Tinggi (PT). Sesuai Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tendik memiliki tiga kewajiban. Pertama, menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Kedua, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya (*UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003).

https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1551

Kualitas Tendik berpengaruh pada mutu layanan pendidikan (Sutarjo, 2017). Pemberian layanan yang berkualitas kepada mahasiswa sangat dibutuhkan suatu Perguruan Tinggi sehingga memberikan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa (Yunaida, 2018). Profesionalisme Tendik dalam menjalankan tugas merupakan suatu tuntutan (Nurziah, 2016). Tendik yang berkualitas dan profesional sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan sistem penyelenggaraan pendidikan di Universitas Narotama yang telah menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sosialisasi Program MBKM telah dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui website, sosial media dan kanal Youtube serta penerbitan buku. Dua buku yang telah diterbitkan adalah Buku Panduan MBKM (*Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 2020) dan Buku Saku Kampus Merdeka (*Buku Saku Kampus Merdeka*, 2021).

Salah satu penerapan Program MBKM adalah mahasiswa mendapatkan hak belajar tiga semester di luar program studi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2020), (*Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 2020), (*Buku Saku Kampus Merdeka*, 2021) (Baharuddin, 2021). MBKM bertujuan agar mahasiswa dapat bersaing secara global dengan menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai keahliannya (Sopiansyah et al., 2022), meningkatkan kompetensi lulusan berupa *soft skill* dan *hard skill* untuk lebih siap dan relevan sesuai kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul memiliki kepribadian (Fuadi & Aswita, 2021) (Nofia, 2020). Pemahaman Tendik terhadap peraturan, kebijakan dan implementasi MBKM sangat dibutuhkan demi menjalankan tugas dan kewajibannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman Tendik terhadap peraturan, kebijakan dan implementasi program MBKM pada Universitas Narotama. Selain itu juga untuk mengetahui peran dan keterlibatan Tendik dalam program MBKM pada Universitas Narotama.

Metode

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian kualitatif untuk kajian yang bersifat deskriptif (Yuliani, 2018). Responden dalam penelitian ini adalah Tendik di Universitas Narotama yang berjumlah 66 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Tendik menggunakan Google Form. Terdapat sejumlah pertanyaan terkait MBKM dalam kuesioner yang harus diisi oleh Tendik sebagai responden. Hasil kuesioner yang terkumpul pada Google Form kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif (Hartanto & Yuliani, 2019). Data sekunder diperoleh dari publikasi pemerintah, buku dan artikel jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Universitas Narotama telah melakukan sosialisasi Program MBKM secara daring maupun luring kepada seluruh civitas akademika agar dapat memahami Program MBKM. Selain itu, Universitas Narotama telah mengembangkan sistem MBKM yang dapat diakses melalui mbkm.narotama.ac.id. Sistem MBKM tersebut juga telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik Universitas Narotama (akademik. narotama.ac.id). Integrasi sistem informasi tersebut sangat membantu Tendik dalam melaksanakan tugas administrasi di Universitas Narotama. Berdasarkan hasil kuesioner dari 66 Tendik yang menjadi responden, dapat diketahui pengetahuan Tendik terhadap kebijakan MBKM (Gambar 1). Hanya 34% atau 23 Tendik yang mengetahui kebijakan MBKM secara keseluruhan. Sedangkan 38 Tendik atau 57% mengetahui sebagian besar isi kebijakan MBKM.

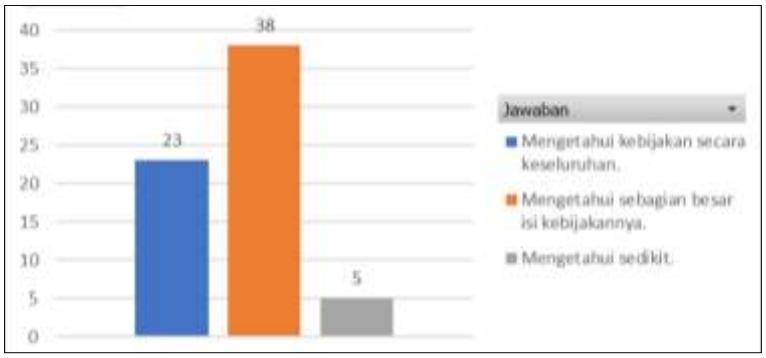

Gambar 1. Grafik Pengetahuan Tendik terhadap MBKM

Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan Universitas Narotama merupakan pilihan 65% Tendik untuk mendapatkan informasi MBKM sedangkan 31% Tendik memilih kanal daring Universitas Narotama (laman/website, media sosial) sebagai sumber informasi MBKM. Sebagian kecil lainnya memanfaatkan kanal daring Kemdikbud (laman/website, media sosial) dan kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud untuk mendapatkan informasi. Namun demikian 58 Tendik sudah pernah mengikuti sosialisasi program MBKM baik langsung maupun mengikuti melalui kanal Youtube Ditjen Dikti Ristek.

Mayoritas Tendik (93%) pernah mempelajari buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sedangkan lainnya belum pernah mempelajari buku tersebut. Sebanyak 51 Tendik menyatakan Universitas Narotama telah memberikan pembekalan dengan baik dan mendorong partisipasi Tendik. Akan tetapi 13 Tendik menyatakan pembekalan telah dilakukan dengan baik. Lainnya menyatakan pembekalan yang dilakukan kurang baik dan ada yang menyatakan tidak ada pembekalan. Sejumlah 46 Tendik atau 69% sudah tahu dan memahami konsep MBKM, sedangkan 14 Tendik sudah tahu tapi belum memahami. Namun masih terdapat enam Tendik yang sudah tahu tetapi belum memahami konsep MBKM. Pemahaman Tendik terhadap konsep MBKM sangat dibutuhkan dalam memberikan layanan akademik kepada mahasiswa.

Universitas Narotama hendaknya dapat melakukan peningkatan pemahaman Tendik terhadap konsep MBKM secara berkesinambungan dengan beberapa cara. Melakukan kegiatan sosialisasi baik secara luring maupun daring bagi Tendik. Menyajikan informasi program MBKM terkini pada kanal daring Universitas Narotama (laman/website, media sosial) sebagai sumber informasi MBKM. Mendorong Tendik untuk melakukan pencarian informasi melalui kanal daring Kemdikbud maupun kanal daring lain yang memberikan informasi terkini tentang Program MBKM.

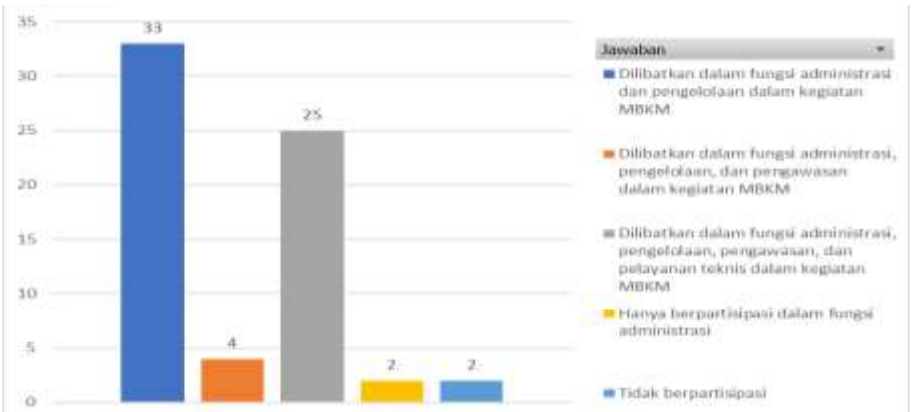

Gambar 2. Grafik keterlibatan Tendik dalam program MBKM

Gambar 2 menampilkan grafik keterlibatan Tendik dalam program MBKM. Sebesar 93% Tendik telah terlibat dalam program MBKM dalam fungsi yang berbeda. Sejumlah 33 Tendik dilibatkan dalam fungsi administrasi dan pengelolaan dalam kegiatan MBKM. Sedangkan 25 Tendik dilibatkan dalam fungsi administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis dalam kegiatan MBKM. Terdapat 4 Tendik yang dilibatkan dalam fungsi administrasi, pengelolaan, dan pengawasan dalam kegiatan MBKM. Dua orang Tendik hanya berpartisipasi dalam fungsi administrasi dan sisanya tidak berpartisipasi.

Hasil kuesioner terhadap keterlibatan Tendik dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di program studi atau Universitas dapat diketahui bahwa 87% Tendik terlibat dalam penyiapan implementasi MBKM. Terdapat 43 Tendik yang berkontribusi dalam diskusi/rapat/ workshop terkait persiapan implementasi MBKM. Sejumlah 15 Tendik yang menyatakan terlibat sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM. Namun demikian terdapat tujuh Tendik yang mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya dan hanya seorang Tendik yang tidak mengetahui ada aktivitas persiapan implementasi MBKM di perguruan tinggi maupun di program studi. Mayoritas Tendik atau 74% dari Tendik sudah pernah membantu Program Studi dalam melakukan perhitungan/penyetaraan SKS kegiatan MBKM. Sedangkan 26% Tendik menyatakan belum pernah membantu Program Studi dalam melakukan perhitungan/penyetaraan SKS kegiatan MBKM. Hal tersebut dikarenakan unit kerja Tendik berada di luar Program Studi.

Implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dan kemampuan Tendik. Secara umum, mayoritas Tendik (98%) menyatakan bahwa implementasi program MBKM memberikan peningkatan kapasitas dan kemampuan. Namun demikian, terdapat perbedaan level peningkatan. Sebanyak 27 Tendik menyatakan ada peningkatan dengan baik. Sedangkan 20 Tendik memberikan penilaian peningkatan dengan sangat baik. Sejumlah 16 Tendik menyatakan ada peningkatan cukup baik. Hanya dua Tendik yang memberikan penilaian kurang baik pada peningkatan kapasitas dan kemampuan Tendik dan hanya seorang yang menyatakan tidak ada peningkatan sama sekali. Sebagian besar atau 95% Tendik merasa puas dalam berpartisipasi pada pelaksanaan program MBKM. Dimana 48 Tendik merasa puas dan ingin lebih jauh berpartisipasi dalam pelaksanaan program MBKM. Sebanyak 15 Tendik menyatakan puas dan hanya tiga Tendik yang tidak berpartisipasi pada pelaksanaan program MBKM. Universitas Narotama hendaknya memberikan dukungan kepada seluruh Tendik agar dapat berpartisipasi pada program MBKM.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan Tendik di Universitas Narotama telah mengetahui dan memahami konsep MBKM dan terlibat dalam program MBKM. Sebesar 69% Tendik sudah tahu dan memahami konsep MBKM. Prosentase ini perlu ditingkatkan agar seluruh Tendik di Universitas Narotama dapat memahami konsep MBKM. Peningkatan pemahaman Tendik terhadap konsep MBKM secara berkesinambungan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan sosialisasi baik secara luring maupun daring. Sebagian besar Tendik atau 93% Tendik telah terlibat dalam program MBKM sesuai dengan fungsi dan keberadaanya pada unit kerja. Dukungan Universitas dalam bentuk peningkatan kapasitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu Tendik sehingga dapat berperan aktif dalam program MBKM. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan berupa pengukuran kinerja Tendik dalam program MBKM.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *4*(1), 11.

Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (1st ed.). (2020). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Buku Saku Kampus Merdeka. (2021). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kendala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, *5*(2), 603–614. http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/2051

Haq, T. D. (2019). Peran tenaga kependidikan dalam meningatkan mutu pendidikan agama Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, *16*(2). https://doi.org/10.34001/tarbawi.v16i2.1176

Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS* (1st ed.). Cahaya Firdaus.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=2146

Nofia, N. N. (2020). Analisis Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri Di Indonesia. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(2), 61–72.

Nurziah, N. (2016). Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pancamarga Palu. *Katalogis*, *4*(8), 25–34. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6751

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 902-915.

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(1), 34–41. https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458

Sutarjo, J. (2017). Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, *5*(1), 10.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA*, *2*(2), 83–91. https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641

Yunaida, E. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, *7*(1), 61–72. https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.758